

NOTULENSI TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2020

POLITEKNIK STMI JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

NOTULENSI TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2020

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 27-28 Mei 2021

Disahkan pada tanggal 31 Mei 2021

Ketua Satuan Penjamin Mutu



Emi Rusmiati, S.T., M.T.
NIP. 197609262001122003

Mengetahui,
Pembantu Direktur I



Sonny Taufan, SH, MH
NIP. 198402262010121002

Pembantu Direktur II



Ahlan Ismono, S.Kom, MMSI
NIP. 197901072006041002

Disetujui,
Direktur



Dr. Mustofa, ST, MT
NIP. 197009242003121001

NOTULEN RAPAT

Hari / Tanggal : Kamis – Jumat / 27-28 Mei 2021

Jam : 10:00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Emerald 2, Ibis Style Jatibening

Acara : Tinjauan Manajemen

Peserta : Daftar hadir terlampir

A. Status Tindakan Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Tindakan perbaikan mutu yang telah dilakukan sampai dengan saat ini adalah untuk memenuhi beberapa temuan ketidaksesuaian dari hasil audit mutu eksternal yang dilakukan oleh tim dari SAI GLOBAL pada bulan Januari 2020.

Beberapa temuan terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Temuan Minor

No.	Kategori	Ketidaksesuaian	Klausul	Tindakan Perbaikan	Root cause dan corective action	Target	Pic
1	Minor	Non-conforming situation: Bobot SKS dalam RPS belum sesuai dengan struktur kurikulum. Misalnya untuk mata kuliah Pemograman Generasi ke 4.	ISO 9001:2015 cl 8.5.1	Correction: Menyesuaikan bobot sks dalam RPS dengan struktur kurikulum	Root Cause: Prodi belum mensosialisasikan standar pembuatan RPS kepada dosen pengampu mata kuliah Corrective Action: Menjadwalkan kegiatan sosialisasi standar pembuatan RPS kepada dosen pengampu mata kuliah sebelum kegiatan perkuliahan dimulai.	Februari 2021 (Closed)	
2	Minor	Non-conforming situation: Realisasi RPS tidak selalu divalidasi, misalnya untuk mata kuliah ERP 2 semester 7 kelas SA03.	ISO 9001:2015 cl. 8.5.1	Correction: Memvalidasi realisasi perkuliahan sesuai dengan RPS yang dibuat	Root Cause: Kesulitan dalam memvalidasi realisasi perkuliahan sesuai dengan RPS apabila dosen pengampu mata kuliah tidak menyerahkan form realisasi perkuliahan Corrective Action: Menggunakan sistem berbasis komputer secara online agar dapat memvalidasi realisasi perkuliahan yang diinputkan dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan RPS.		Kapro di
3	Minor	Non-conforming situation: Tata tertib lab. menyatakan dilarang membawa makan dan minum pada saat	ISO 9001:2015 cl.8.5.1	Correction: Lebih mematuhi tata tertib dalam penggunaan lab dengan	Root Cause: Kurangnya disiplin dosen dan mahasiswa dalam mematuhi tata tertib penggunaan lab, serta tidak		

No.	Kategori	Ketidaksesuaian	Klausul	Tindakan Perbaikan	Root cause dan corective action	Target	Pic
		praktikum, namun pada saat praktikum di ruang ERP 2 di meja praktikan ada makanan dan minuman.		melakukan sosialisasi secara terus-menerus terhadap dosen dan mahasiswa. Mencetak ketentuan dilarang makan dan minum dengan ukuran besar.	ada laci/loker khusus untuk menyimpan tas/makanan/minuman mahasiswa yang akan menggunakan lab Corrective Action: Prodi lebih mensosialisasikan tata tertib penggunaan lab kepada dosen, serta mengusulkan pengadaan laci/loker khusus penyimpanan sebagai tambahan fasilitas lab.		
4	Minor	Non-conforming situation: Sasaran Mutu sub bagian akademik belum diukur pencapaiannya untuk tahun 2019	ISO 9001:2015 cl.6.2	Correction: Sasaran Mutu bagian Akademik akan segera diukur ketercapainnya, dan akan dimonitoring secara rutin	Root Cause: - Monitoring sasaran mutu telah dilakukan namun belum semua sampai pada evaluasi ketercapaiannya Corrective Action: 1. Monitoring sasaran mutu akan lebih di tingkatkan lagi. 2. Evaluasi ketercapaian sistem mutu akan dilakukan rutin sesuai target waktunya.		
5	Minor	Non-conforming situation: Sirkulasi dan tanggal kadaluarsa reagen di lab TKP contoh chloroform tidak konsisten terpantau.	ISO 9001:2015 cl 7.1.3	Correction: Setiap kemasan bahan dicantumkan tanggal kadaluarsa	Root Cause: Tidak ada jadwal rutin pengecekan bahan Corrective Action: Dibuat jadwal rutin pengecekan bahan	Closed	
6	Minor	Non-conforming situation: Standar safety praktikum baik di lab TKP maupun manufaktur belum ditetapkan	ISO 9001:2015 cl.7.1.4	Correction: Pemasangan informasi standar safty di ruangan laboratorium PIM Standar safety setiap lab ditetapkan, disosialisasikan, dan ditempel di setiap lab	Root Cause: Standar safety belum lengkap Sarana safety tidak lengkap Corrective Action: 1. Informasi standar safety dipasang di ruangan lab Proses Industri Manufaktur 2. APD standar safety perlu dilengkapi oleh Manajemen untuk digunakan dilab pada saat praktikum 3. Melengkapi sarana safety	TKP Closed TIO Open	
7	Minor	Non-conforming situation: Logo StandardMark yang digunakan pada Website dan Maps tidak sesuai SAI Global Rules of Logo StandardMark, logo yang digunakan adalah logo SAI Global	SAI Global Rules of Logo Standard Mark	Correction: Akan segera diperbaiki dengan berkoordinasi dengan Kepala Pusat Data Politeknik STMI Jakarta	Root Cause: Kurang pemantauan dan koordinasi antar unit sehingga ketentuan Rules of Logo StandarMark tidak tersosialisasi dengan baik Corrective Action:	Closed	

No.	Kategori	Ketidaksesuaian	Klausul	Tindakan Perbaikan	Root cause dan corective action	Target	Pic
					Mendistribusikan/ membagikan kepada unit kerja yang berkepentingan dengan penggunaan Rules of Logo StandarMark		
8	Minor	<p>Non-conforming situation: Beberapa aturan terkait pengendalian mutu pada SOP Pengendalian Dokumen Mutu PM-S-01 belum dilakukan seperti :</p> <p>a. Master dokumen tidak diberikan cap master dokumen seperti Pengendalian Dokumen Mutu PM-S-01, Manajema Risiko PM-S-08, Audit Internal PM-S-04;</p> <p>b. Form Tabel Manajemen Risiko belum diberikan identifikasi seperti tertuang dalam SOP Manajemen Risiko (PM-S-08)</p> <p>c. Tanggal terbit tidak aktual, seperti SOP manajemen risiko revisi ke-1, tanggal terbit 23 Januari 2017, aktualnya terbit di tahun 2019</p>	ISO 9001 : 2015, klausa 7.5	<p>Correction:</p> <p>a. Master Dokumen akan segera di beri cap Dokumen Master/Master Dokumen</p> <p>b. Form tabel Manajemen Risiko akan segera dibuat dan diidentifikasi kodingnya/Kod efikasinya</p> <p>c. Tanggal terbit untuk setiap SOP baik PM maupun PK akan sgera direvisi</p>	<p>Root Cause: Keterbatasan SDM sehingga pengendalian dokumen tidak tertangani dengan baik (Tidak ada Document Control)</p> <p>Corrective Action: Segera ditunjuk Document Control dan diberikan pelatihan/ pengarahan kepada yg bersangkutan tentang Pengendalian Dokumen sesuai dengan SOP Pengendalian Dokumen yang berlaku</p>	Open	Subba g Umum
9	Minor	<p>Non-conforming situation: Bukti tindak lanjut terhadap temuan audit internal belum dilakukan seperti :</p> <p>1. Temuan audit internal th 2018 untuk P2M seperti pelaksanaan seminar pelatihan (dasar : SOP-PK-D-03) dan Pelatihan&Evaluasi (dasar : SOP-PK-D-04)</p> <p>2. Belum ada uraian tindakan perbaikan yang ditentukan pada form Hasil Audit Internal Mutu FM-4-06, contoh temuan-temuan pada Perpustakaan</p>	ISO 9001 : 2015, klausa 9.2	<p>Correction:</p> <p>1. P2M</p> <p>a. Meninjau ulang SOP nya, jika SOP nya telah benar maka tindak lanjut berikutnya adalah menunggu keputusan dari direktur berikutnya.</p> <p>b. Mengajukan anggaran utk kegiatan Review proposal penelitian dan diseminasi hasil penelitian serta anggaran untuk pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen</p>	<p>Root Cause:</p> <p>1. Keterbatasan SDM, anggaran dan waktu</p> <p>2. Auditi lupa mengisi tindakan perbaikan dan pencegahannya</p> <p>Corrective Action:</p> <p>1. Membuat perencanaan anggaran lebih matang, memperhatikan temuan-temuan yg perlu tindak lanjut dengan segera</p> <p>2. Memastikan kembali bahwa setiap form hasil audit telah terisi oleh auditi dan diverifikasi oleh auditor internal</p>		

No.	Kategori	Ketidaksesuaian	Klausul	Tindakan Perbaikan	Root cause dan corective action	Target	Pic
				2. Hasil temuan Audit Internal pada bagian perpustakaan akan segera dimintakan tindakan perbaikan dan pencegahannya dan akan diverifikasi oleh auditornya			
10	Minor	Non-conforming situation: Tinjauan Manajemen tahun 2019 (tanggal 13-15 Nov 2019) belum membahas terkait efektivitas tindakan yang diidentifikasi pada tabel Manajemen Risiko Institusi 2019.	ISO 9001 : 2015, klausa 9.3	Correction: Pada rapat tinjauan manajemen berikutnya akan dibahas terkait efektivitas tindakan pada tabel Risiko	<p>Root Cause: Efektivitas tindakan yang terkait dengan risiko belum dibahas pada saat rapat tinjauan manajemen karena</p> <ol style="list-style-type: none"> keterbatasan pengetahuan dan keterbatasan waktu, Risiko tahun 2019 masih belum fixed <p>Corrective Action: Memastikan bahwa pada saat rapat tinjauan manajemen akan membahas tentang evaluasi efektivitas tindakan pengendalian seperti pada table Risiko</p>		

Beberapa tindakan perbaikan yang telah dilakukan terkait temuan minor di atas adalah :

1. Menyesuaikan bobot SKS dalam RPS dengan struktur kurikulum dan melakukan sosialisasi kurikulum serta bobot sks kepada dosen.
2. Melakukan koordinasi antara Program Studi dengan dosen koordinator untuk agenda pemeriksaan realisasi RPS di e-learning.
3. Mencetak ketentuan tata tertib laboratorium dan ditempel pada laboratorium.
4. Melakukan pengukuran ketercapaian sasaran mutu bagian akademik .
5. Digitalisasi bahan praktikum untuk mengontrol tanggal kadaluarsa dan penyusunan jadwal rutin pemeriksaan kadaluarsa bahan praktikum.
6. Pemasangan informasi standar safety di ruangan laboratorium PIM.
7. Standar safety setiap lab ditetapkan, disosialisasikan, dan ditempel di setiap lab.
8. Dokumen master akan diberikan stempel master dokumen.
9. Perbaikan SOP menjadi SOP AP.
10. Pengajuan anggaran untuk diseminasi hasil penelitian.
11. Pada rapat tinjauan manajemen dibahas efektivitas tindakan pada risiko

Tindakan perbaikan selain berdasarkan temuan minor jg berdasarkan beberapa hal seperti:

1. Dikeluarkannya Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Hasil 2 rapat rutin antara pimpinan dan kepala unit

3. Hasil audit capaian Standar SPMI Tahun 2020

4. Pentingnya penyesuaian Standar SPMI sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Maka dilakukan perbaikan terhadap Standar SPMI 2016 ke Standar SPMI 2020 ditetapkan melalui Peraturan Direktur Nomor 91/BPSDMI/STMI/PER/XII/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal. Standar SPMI yang terbaru ini kemudian akan dilaksanakan dan di monitoring serta diaudit di tahun 2021.

B. Perubahan atas Isu Internal dan Eksternal yang Relevan dengan Sistem Manajemen Mutu

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Politeknik STMI Jakarta harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan yang ada dewasa ini agar dapat tetap bersaing.

Beberapa perubahan yang harus dilakukan oleh unit kerja di lingkungan Politeknik STMI Jakarta dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal.

1. Isu Internal

Politeknik STMI Jakarta adalah sebuah unit pendidikan yang berada di bawah Kementerian Perindustrian senantiasa berubah secara dinamis sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baik internal maupun eksternal. Tabel 2 merupakan daftar isu-isu internal yang teridentifikasi.

Tabel 2 Isu-isu Internal

No.	Isu	Action	Target	Pic
1.	Rencana penataan workshop terintegrasi.	Permohonan anggaran ke BPSDMI	Desember 2021	Pudir II
2.	Prodi baru TRO masih terakreditasi minimal	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan workshop IAPS 4.0 Pengajuan borang akreditasi untuk prodi TRO 	Juli 2021 (workshop) Oktober 2021 (pengajuan borang)	Pudir I
3.	Penguatan inkubator bisnis di Politeknik STMI Jakarta	Membentuk kelembagaan inkubator bisnis yang terintegrasi	Juli 2021	Kepala Inkubator Bisnis
4.	Prodi TRO belum didukung workshop standar minimal	Membangun workshop : 1. kerja bangku 2. jig & fixture	Nopember 2021	Pudir II
5.	Keterbatasan Skema Sertifikasi Kompetensi di setiap prodi	Mengembangkan 11 skema Sertifikasi Kompetensi	September 2021	Ketua LSP
6.	Belum adanya SKKNI pada prodi TRO	Menyusun SKKNI <i>mold and dies</i> untuk prodi TRO	Desember 2021	Kaprodi TRO
7.	Belum adanya unit STMI <i>Karir</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Memasukkan unit STMI <i>Karir</i> ke dalam Renstra STMI Jakarta Memberdayakan unit STMI <i>Karir</i> 	Oktober 2021 Desember 2021	Pudir III
8	Keterbatasan mahasiswa terhadap literatur digital	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan e-library untuk mahasiswa Memperkaya bahan dan literatur e-library Berlangganan jurnal online nasional terakreditasi dan internasional terindeks scopus 	Desember 2021	Kepala Unit Penunjang, Kaprodi, dan Kepala P2M
9	Kebutuhan untuk penyimpanan Tugas Akhir & Laporan Prakerin mahasiswa secara digital	Membuat database & repository digital Tugas Akhir & Laporan Prakerin	Desember 2021	Kepala Unit Penunjang, Kaprodi,

				dan Kepala P2M
10	Proses audit mutu internal & audit mutu eksternal masih dilakukan secara manual	Mengembangkan Sistem Informasi Audit Mutu	Desember 2021	Kepala Unit Penunjang
11	Kebutuhan sertifikasi internasional dan akreditasi internasional setiap Prodi	Menjajaki partner internasional untuk setiap Prodi	Desember 2021	Kaprodi & Pudir I
12	Produk dari unit Teaching Factory (TEFA) belum ada	Mengembangkan prototipe produk sesuai kebutuhan pasar	Oktober 2021	Kepala Unit Teaching Factory

2. Eksternal

Tabel 3 merupakan hasil identifikasi isu-isu eksternal yang akan mempengaruhi proses dan kebijakan di lingkungan Politeknik STMI Jakarta.

Tabel 3 Isu-isu Eksternal

No.	Isu	Action	Target	Pic
1	Perubahan peraturan BAN PT terkait akreditasi	Melaksanakan workshop ISK untuk 4 prodi (TIO, TKP, SIO dan ABO) dan 1 institusi	Juli 2021	Pudir I
2	Perubahan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait SNPT	Melaksanakan dan melakukan audit standar SPMI yang sudah disesuaikan dengan SNPT	Desember 2021	SPM
3	Kebutuhan pengembangan kompetensi industri 4.0	a. Implementasi kurikulum 4.0 b. Pengembangan kemampuan DCC (<i>Digital Capability Center</i>) c. Pengembangan kemampuan <i>lean manufacturing</i>	a. Target Per Prodi TRO : Juli 2022 TIO : Juli 2021 TKP : Sudah berjalan ABO & SIO : September 2021 b. Desember 2021 c. Agustus 2021	Kebutuhan pengembangan kompetensi industri 4.0
4	Mewujudkan Good Governance di Politeknik STMI Jakarta	Membangun Zona Integritas Politeknik STMI Jakarta menuju WBK	September 2021	Ketua SPI
5	Perubahan kebijakan menuju Corporate University BPSDMI	Menyesuaikan Renstra dan <i>Roadmap</i> Politeknik STMI Jakarta	Juli 2021	Direktur

C. Informasi tentang kinerja dan efektivitas SMM, termasuk tren dalam :

1. Kepuasan Pelanggan

Hasil umpan balik pelanggan adalah sebagai berikut :

1) PENGGUNA (DUNIA INDUSTRI)

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap lulusan (alumni) yang dihasilkan oleh STMI, khususnya dari pelanggan (dunia industri), rencana survey adalah satu tahun sekali dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna lulusan (alumni).

Karena keterbatasan interaksi secara langsung, pada Januari 2021, kuesioner disebarkan melalui link google forms, dan ada 10 responden yang mengisi. Penilaian meliputi beberapa atribut baik kemampuan *hardskill* dan *soft skill*. Jika dirata-rata tingkat kepuasan dunia industri secara umum

di angka 3.51. dengan nilai gap yang paling besar ada pada kemampuan hardskill untuk berkomunikasi dalam bahasa asing.

Tabel 4 Hasil Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri

No	Jenis Kemampuan	TIO	SIIO	ABO	TKP
1	Etika	3.71	3.70	3.76	3.73
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	3.51	3.40	2.53	3.43
3	Kemampuan berbahasa asing	3.29	3.08	3.32	3.08
4	Penggunaan teknologi informasi	3.59	3.58	3.74	3.59
5	Kemampuan berkomunikasi	3.57	3.65	3.76	3.63
6	Kerjasama	3.70	3.61	3.88	3.71
7	Pengembangan diri	3.62	3.49	3.76	3.57

Catatan :

Untuk perbaikan jumlah respon pada survey berikutnya akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Unit SPM akan bekerja sama dengan dosen yang melakukan kunjungan praktek kerja industri dan STMI Karir untuk membantu menyebarkan kuesioner apabila pada perusahaan yang dikunjungi ada lulusan Politeknik STMI Jakarta yang bekerja.
- b. Kuesioner akan dibuat menjadi dua jenis, hardcopy dan link google forms
- c. Penambahan sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan keahlian pada bidang ilmu.

2) MAHASISWA (PELAYANAN)

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh STMI, khusus untuk pelanggan mahasiswa. Survey dilakukan melalui dua media, yaitu melalui e-learning dan melalui google forms untuk menilai perkuliahan secara daring yang dilakukan karena adanya pandemi Covid-19.

Untuk pelaksanaan survey pada e-learning, Lebih rinci hasil penilaian atribut dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5 Hasil rekapitulasi kuesioner Mahasiswa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		GAP
		Tingkat kepentingan	Tingkat kepuasan	
1	Penataan eksterior dan interior gedung *	3,31	2,98	-0,33
2	Kenyamanan ruang kuliah *	3,48	3,09	-0,39
3	Kelengkapan dan kesiapan media perkuliahan *	3,45	3,06	-0,39
4	Penyediaan dan kelengkapan fasilitas ruang baca *	3,32	2,92	-0,40

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		GAP
		Tingkat kepentingan	Tingkat kepuasan	
5	Penyediaan dan kelengkapan fasilitas komputer *	3,45	3,1	-0,35
6	Kelengkapan isi Buku Panduan *	3,27	2,98	-0,29
7	Kelengkapan isi buku Pedoman Karya Akhir *	3,36	3,05	-0,31
8	Penampilan dan busana Dosen dan Karyawan *	3,26	3,19	-0,07
9	Penawaran mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja *	3,49	3,23	-0,26
10	Ketepatan jadwal kuliah *	3,46	3,21	-0,25
11	Ketepatan jadwal ujian *	3,49	3,24	-0,25
12	Obyektivitas penilaian hasil ujian *	3,39	3,16	-0,23
13	Ketepatan waktu pembagian KHS *	3,41	3,18	-0,23
14	Akurasi perhitungan IP dalam KHS *	3,45	3,22	-0,23
15	Kemampuan dosen memberikan bimbingan & konsultasi *	3,48	3,23	-0,25
16	Proses belajar mengajar yang interaktif *	3,44	3,19	-0,25
17	Kesederhanaan dan kelancaran prosedur administrasi *	3,42	3,09	-0,33
18	Kemudahan & kelancaran penggunaan fasilitas yg ada *	3,42	3,04	-0,38
19	Status Program Studi *	3,44	3,16	-0,28
20	Reputasi dan citra Program Studi anda di mata masyarakat *	3,43	3,12	-0,31
21	Jenjang pendidikan para Dosen *	3,40	3,28	-0,12
22	Jenjang pendidikan para Karyawan *	3,12	3,08	-0,04
23	Kemampuan Dosen dan Karyawan menjawab pertanyaan Anda *	3,45	3,23	-0,22
24	Kemudahan menghubungi Dosen dan Karyawan *	3,42	3,15	-0,27
25	Keramahmatan Dosen dan Karyawan *	3,45	3,18	-0,27
26	Pengenalan nama Mahasiswa oleh Dosen & Karyawan *	3,32	3,11	-0,21
27	Kemampuan Dosen Pembimbing memahami perilaku & kebutuhan Mahasiswa *	3,47	3,21	-0,26
	Subtotal	3,40	3,14	-0,26

Dalam hal ini yang perlu menjadi prioritas perbaikan adalah :

1. Penyediaan dan kelengkapan fasilitas ruang baca *
2. Kenyamanan ruang kuliah *
3. Kelengkapan dan kesiapan media perkuliahan *
4. Kemudahan & kelancaran penggunaan fasilitas yg ada *
5. Penyediaan dan kelengkapan fasilitas komputer *

Tabel 6 Tindakan Perbaikan dari hasil Survei kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan Politeknik STMI Jakarta

No.	Isu	Action	Target	PIC
1	Penyediaan dan kelengkapan fasilitas ruang baca *	Mengembangkan e-library untuk mahasiswa Memperkaya bahan dan literatur e-library	Desember 2021	Unit Penunjang Perpustakaan & Unit P2M

		Berlangganan jurnal online nasional terakreditasi dan internasional terindeks scopus		
2	Kenyamanan ruang kuliah *	Memastikan ruang kuliah penerangan cukup, bersih dan AC menyala untuk pelaksanaan praktikum offline selama pandemi	Closed	Sub Bag Umum
3	Kelengkapan dan kesiapan media perkuliahan *	Mengembangkan e-library untuk mahasiswa Memperkaya bahan dan literatur e-library Berlangganan jurnal online nasional terakreditasi dan internasional terindeks scopus	Desember 2021	Unit Penunjang Perpustakaan & Unit P2M
4	Kemudahan & kelancaran penggunaan fasilitas yg ada	Penyediaan swab antigen gratis untuk memfasilitasi penggunaan fasilitas laboratorium praktikum selama pandemi	Closed	Prodi & Sub bag Umum
5	Penyediaan dan kelengkapan fasilitas komputer *	Pendataan secara berkala untuk BMN	Closed	BMN & Sub Bag Umum

- Kuesioner Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Perkuliahan secara daring
Pada pertengahan semester genap Tahun Akademik 2019/2020, tepatnya di bulan Maret 2020, Indonesia dilanda oleh pandemi COVID-19, dimana pembelajaran Statap muka tidak memungkinkan untuk dilakukan untuk menekan jumlah penyebaran COVID-19. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh di semester berikutnya jika pandemi belum selesai, maka kuesioner kepuasan ini dilakukan. Responden total berjumlah 408 mahasiswa dari angkatan 2015 – 2020.
- Kuesioner tentang Pelaksanaan dan Ujian Tugas Akhir secara daring
Memasuki era pandemi CoViD-19, Politeknik STMI Jakarta melaksanakan bimbingan dan ujian Tugas Akhir secara daring. Dalam rangka terus melakukan perbaikan dalam pelaksanaan bimbingan dan ujian tugas akhir, secara daring Politeknik STMI Jakarta memerlukan umpan balik dari para alumni peserta Ujian Tugas Akhir Tahun 2020 untuk menilai kualitas pelaksanaan bimbingan dan ujian tugas akhir secara daring ini.
Pertanyaan disusun mewakili 7 atribut dari pelaksanaan bimbingan dan Ujian Tugas Akhir dimana nilai tertinggi dari kepuasan adalah 5 dan diisi oleh 118 mahasiswa yang 99,9% adalah angkatan 2016 dengan 1 mahasiswa angkatan 2013. Nilai kepuasan dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Nilai Kepuasan Pelaksanaan Bimbingan secara Daring

No	Atribut	Nilai Kepuasan
1	Komunikasi Bimbingan	3,54
2	Pelaksanaan Bimbingan	3,80
3	Pemahaman Mahasiswa Saat Bimbingan	3,66
4	Kualitas Bimbingan	3,42

5	Alur Informasi Ujian Tugas Akhir	3,86
6	Kesiapan & Pemahaman Mahasiswa	3,62
7	Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir	3,52

Melihat hasil rata-rata keseluruhan nilai pelaksanaan bimbingan dan ujian Tugas Akhir secara daring mendapatkan nilai antara 3 (biasa saja) dan 4 (puas). Nilai tingkat kepuasan paling rendah ada pada atribut kualitas bimbingan yang memiliki nilai 3,42.

Dari survey yang dilaksanakan, pada bimbingan secara daring, responden menyatakan menggunakan lebih dari satu jenis media bimbingan. Jika dihitung persentasenya, media bimbingan yang paling sering digunakan adalah aplikasi pesan instan sebesar 41%. Namun demikian bimbingan melalui video conference dan email juga dilakukan sebesar 35% dan 23%. Durasi bimbingan yang dilakukan pun dengan cukup, hanya sekitar 16% yang melakukan bimbingan kurang dari 15 menit.

2. Sejauh mana Sasaran Mutu telah terpenuhi

Sasaran mutu institusi sejalan dengan Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta periode 2020 – 2025.

Hasil monitoring terhadap sasaran mutu yang telah ditetapkan menunjukkan beberapa sasaran mutu yang belum mencapai target. Akan dilakukan revisi terhadap sasaran mutu tersebut. Atau akan dilakukan upaya-upaya agar sasaran mutu tersebut dapat tercapai.

Sasaran Mutu 2020 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Sasaran Mutu Institusi tahun 2020

No	Sasaran Mutu 2020	Target	Realisasi
1.	Serapan lulusan di Sektor Industri Otomotif	20%	11%
2.	Masa tunggu kerja 6 bulan	50%	17%
3.	Akreditasi B	100%	83,3%
4.	Sertifikat Kompetensi	65%	34,5%
5.	Masa studi 4 tahun	80%	79,62%
6.	Indeks Kepuasan Pelanggan		
	- Dunia Industri	3,20	3,57
	- Mahasiswa	3,20	3,14

Data di atas didapat dari sasaran mutu Program studi.

Tabel 9 Sasaran Mutu Program Studi 2020

No	Sasaran Mutu Prodi	Target				Realisasi			
		TIO	SIIO	TKP	ABO	TIO	SIIO	TKP	ABO

1	Serapan lulusan di Sektor Industri Otomotif (%)	20	20	20	20	6%	18%	8%	10%
2	Masa tunggu kerja 6 bulan (%)	50	50	50	50	9%	26%	17%	16%
3	Akreditasi B	B	B	B	B	B	B	B	B
4	Sertifikat Kompetensi (%)	65	65	65	65	54,88%	44,23%	44,23%	23%
5	Masa studi 4 tahun (%)	80	80	80	80	61,48%	71%	91%	95%
6	IPK > 3.00 (%)	75	75	75	75	97,56%	91,11%	98%	90%

3. Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk dan Layanan

Untuk kinerja proses yang disampaikan dalam laporan ini adalah monitoring dan evaluasi proses pembelajaran semester genap 2019/2020 dan ganjil 2020/2021 yang ditampilkan dalam bentuk rekapitulasi pada Tabel 10.

Tabel 10 Kinerja Proses

No	Program Studi	Indikator (%)		
		Kehadiran Dosen	Kehadiran Mahasiswa	Capaian Silabus
1	TIO	96,48	97	96
2	SIIO	97,23	98	97
3	TKP	96,14	97	96
4	ABO	96,78	98,5	97
5	TRO	95,58	99	96

4. Ketidakesesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tindakan pencegahan dan perbaikan yang akan dilaksanakan merujuk pada data hasil audit internal untuk masing-masing lingkup temuan dan disesuaikan dengan kondisi unit kerja.

5. Hasil Audit Internal Mutu

Hasil Internal Audit 17 telah dilaksanakan pada tanggal 21 – 22 Desember 2020 dengan beberapa temuan yang harus diselesaikan oleh manajemen adalah sebagai berikut :

a. Direktur

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu: Serapan di Industri hanya tercapai otomotif 11% Masa tunggu kerja 6 bulan hanya tercapai 17% dari target 50% (belum 6 bulan dari wisuda)	a. Pandemi Covid 19 yang menyebabkan berkurangnya animo industri untuk merekrut tenaga kerja baru b. Belum terbentuknya STMI Karir yang mengelola tracer study dan karir untuk alumni	Sasaran Mutu Melalui STMI Karir, menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan	Sasaran Mutu Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Sasaran Mutu Closed

2	Persentase program studi yang memperoleh akreditasi B 83,3%.	Hal ini dikarenakan ada satu Program Studi baru yaitu Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) yang akan mengajukan 3akreditasi pada Oktober 2021	Akan diajukan borang akreditasi bulan Oktober 2021 untuk Prodi TRO	Tim Akreditasi Prodi TRO	Oktober 2021
3	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi diperoleh 34,5% tidak mencapai target 65%	Karena masa pandemic Covid-19 pernah dilakukan secara offline sampai gelombang ke 6	a. Untuk 2021, dibuka kembali sertifikasi kompetensi untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 36 orang. b. Memperketat protokol kesehatan dalam pelaksanaan uji Kompetensi 10 gelombang di 2021 dan memulai sertifikasi kompetensi lebih awal di bulan Maret 2021	Ketua LSP	Closed
4	Kebijakan manajemen mutu belum dilakukan review dan sosialisasi		Kebijakan mutu manajemen akan dilaksanakan sosialisasi via zoom meeting	Direktur & Ketua SPM	Closed
5	Identifikasi risiko belum memasukkan kondisi masa pandemi	Kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan sudah dilakukan secara daring dan jika dilakukan offline, sudah memperhatikan protokol kesehatan karena mempertimbangkan risiko pandemi namun belum terdokumentasi	- Identifikasi risiko akan ditambahkan terkait risiko-risiko pada masa pandemic	Direktur & Ketua SPI	Closed

b. Prodi Teknik Industri Otomotif (TIO)

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu: Sasaran mutu serapan lulus masih sedikit sekali	Pandemi Covid 19 yang menyebabkan berkurangnya animo industri untuk merekrut tenaga kerja baru dan	Sasaran Mutu Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap	Sasaran Mutu Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Sasaran Mutu Closed

			bekerja di perusahaan. Data tracer study terbaru sejumlah 6% bekerja di industri otomotif		
2	Masa tunggu kerja hanya tercapai 8,54% (belum 6 bulan dari wisuda)	Belum terbentuknya STMI Karir yang mengelola tracer study dan karir untuk alumni	Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan Data terbaru setelah 6 bulan adalah tetap 8,54% dibulatkan 9%	Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Closed
3	Prosentase sertifikat kompetensi lulusan tahun angkatan 2020 tidak terpenuhi (54.88% dari target 75%)	Karena masa pandemic Covid-19, sertifikasi kompetensi pernah dilakukan secara offline sampai gelombang ke 6	a. Untuk 2021 , dibuka kembali sertifikasi kompetensi untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 36 orang. b. Memperketat protokol kesehatan dalam pelaksanaan uji	Prodi, Ketua LSP	Closed
4	Prosentase mahasiswa target masa studi 4 tahun tidak terpenuhi (68,81% dari target 80%)	Tingginya angka mahasiswa yang DO (21 mahasiswa, 19,26%). Jika terhadap mahasiswa aktif 85,23%	Perbaikan proses seleksi mahasiswa baru agar lebih ketat untuk menurunkan tingkat DO mahasiswa.	Pudir I & Ketua PMB	Closed
5	IPK > 3.0 tercapai 97,56% (80 mahasiswa dari 82) dari target 75% terhadap lulusan	Tercapai			
6	SOP AP No 1.2.1.2/BPSDMI/STMI/ SOP/XII/2019 Tidak ada SK Penyusun RPS maupun rapat teknis penyusunan RPS, dan RPS hanya disampaikan ke beberapa dosen di prodi.	Karena masih ada perubahan kurikulum 2019 sehingga tim pembuatan RPS belum dibuat	Pembuatan SK Penyusunan RPS dan pelaksanaan rapat teknis penyusunan RPS serta penginputan RPS ke system sebagai penyampaian ke seluruh dosen prodi.	Kaprodi TIO	31 Mei 2021
7	SOP AP No 1.2.2.2/BPSDMI/STMI/ SOP/XII/2019 Monitoring pelaksanaan perkuliahan tidak sesuai dengan SOP.	Realisasi perkuliahan dilakukan secara daring, sedangkan SOP AP belum menyebutkan perkuliahan daring.	SOP AP No 1.2.2.2/BPSDMI/STMI /SOP/XI I2019 Menambah SOP AP perkuliahan yang dilakukan secara daring.	Pudir I & Kaprodi	Juli 2021
8	SOP AP No 1.3.4.1/BPSDMI/STMI/ SOP/XII/2019	Sosialisasi SOP AP belum dilakukan kepada Kaprodi & Sekprodi	SOP AP No 1.3.4.1/BPSDMI/STMI /SOP/XII/2019 Sosialisasi SOP AP akan dilakukan	Pudir I, Prodi & Kepala Unit Penunjang	Juli 2021

	Prodi tidak melakukan rekapitulasi hasil kuesioner mahasiswa		kepada Kaprodi & Sekprodi		
--	--	--	---------------------------	--	--

c. Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu: Persentase serapan lulusan di sektor industri otomotif hanya 18%	Pandemi Covid 19 yang menyebabkan berkurangnya animo industri untuk merekrut tenaga kerja baru dan	Sasaran Mutu Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan	Sasaran Mutu Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Sasaran Mutu Closed
2	Persentase lulusan dengan masa tunggu kerja 6 bulan hanya diperoleh 26% Karena waktu tunggu baru 2 bulan.	Belum terbentuknya STMI Karir yang mengelola tracer study dan karir untuk alumni	Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan. Data terbaru prosentase tetap sebesar 26%	Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Closed
3	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi hanya 44.23%, tidak mencapai target 75%,	Karena masa pandemic Covid-19, sertifikasi kompetensi pernah dilakukan secara offline sampai gelombang ke 6	a. Untuk 2021, dibuka kembali sertifikasi kompetensi untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 36 orang seluruh prodi. b. Memperketat protokol kesehatan dalam pelaksanaan uji	Prodi, Ketua LSP	Closed
4	Prosedur Kerja SOP AP No 6.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 Perekrutan dosen tidak tetap tidak dilaksanakan karena perekrutan dosen tidak tetap dilakukan oleh Subbagian Umum dan Kepegawaian	Belum dilakukan sosialisasi SOP AP Perekrutan Dosen Tidak Tetap	Prosedur Kerja SOP AP No 6.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XI I/2019 - Sosialisasi SOP AP Perekrutan Dosen Tidak Tetap kepada para Kaprodi dan Sekprodi - Akan dilakukan review SOP AP Perekrutan Dosen Tidak Tetap - Menginformasikan kebutuhan dosen luar pengampu mata kuliah ke Sub bagian Umum	Kasubag Umum & Kepegawaian	31 Mei 2021

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
5	Daftar Risiko 1. Identifikasi risiko belum memasukkan kondisi masa pandemi.	Kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan sudah dilakukan secara daring dan jika dilakukan offline, sudah memperhatikan protokol kesehatan karena mempertimbangkan risiko pandemi namun belum terdokumentasi	- Identifikasi risiko akan ditambahkan terkait risiko-risiko pada masa pandemic	Kasubag Umum & Kepegawaian, dan Ketua SPI	Closed

d. Prodi Teknik Kimia Polimer

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu: Persentase serapan lulusan prodi TKP di sektor industri otomotif hanya 8% dikarenakan masa pandemi	Pandemi Covid 19 yang menyebabkan berkurangnya animo industri untuk merekrut tenaga kerja baru dan	Sasaran Mutu Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan Data terbaru dari tracer study menunjukkan tetap di angka 8% lulusan terserap di industri otomotif.	Sasaran Mutu Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Sasaran Mutu Closed
2	Persentase lulusan dengan masa tunggu kerja 6 bulan hanya 11,54% dikarenakan baru dua bulan lulus.	Belum terbentuknya STMI Karir yang mengelola tracer study dan karir untuk alumni	Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan Data terbaru dari tracer study 17% dari lulusan sudah bekerja (4 orang)	Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Closed
3	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi hanya 44,23%,	Karena masa pandemic Covid-19, sertifikasi kompetensi pernah dilakukan secara offline sampai gelombang ke 6	a. Untuk 2021, dibuka kembali sertifikasi kompetensi untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 36 orang dari seluruh prodi. b. Memperketat protokol kesehatan dalam pelaksanaan uji	Prodi, Ketua LSP	Closed
4	SOP AP No 6.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 Perekrutan dosen tidak tetap tidak dilaksanakan karena perekrutan dosen tidak tetap dilakukan oleh	Belum dilakukan sosialisasi SOP AP Perekrutan Dosen Tidak Tetap	Prosedur Kerja SOP AP No 6.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XI I/2019 - Sosialisasi SOP AP Perekrutan Dosen Tidak Tetap kepada	Kasubag Umum & Kepegawaian	- Closed - Closed - Closed

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANA KAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
	Subbagian Umum dan Kepegawaian		para Kaprodi dan Sekprodi - Akan dilakukan review SOP AP Perekrutan Dosen Tidak Tetap - Menginformasikan kebutuhan dosen luar pengampu mata kuliah ke Sub bagian Umum		

e. Prodi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO)

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANA KAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu: Sasaran mutu serapan lulus masih belum terpenuhi karena pandemi (8%)	Pandemi Covid 19 yang menyebabkan berkurangnya animo industri untuk merekrut tenaga kerja baru dan	Sasaran Mutu Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan Data tracer study per maret 2021 menunjukkan bahwa serapan di industri otomotif sebesar 10%	Sasaran Mutu Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Sasaran Mutu Closed
2	Masa tunggu kerja hanya tercapai 8% (belum 6 bulan dari wisuda)	Belum terbentuknya STMI Karir yang mengelola tracer study dan karir untuk alumni	Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan Data tracer study per maret 2021 menunjukkan 16% lulusan telah bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan.	Pudir III , Prodi & Unit STMI Karir	Closed
3	Prosentase sertifikat kompetensi lulusan tahun angkatan 2020 tidak terpenuhi (23% dari target 75%)	Karena masa pandemic Covid-19, sertifikasi kompetensi pernah dilakukan secara offline sampai gelombang ke 6	a. Untuk 2021, dibuka kembali sertifikasi kompetensi untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 36 orang seluruh prodi. b. Memperketat protokol kesehatan dalam pelaksanaan uji	Prodi, Ketua LSP	Closed
4	Prosedur Kerja SOP AP No 1.2.1.1/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019	Masih dalam proses peninjauan kurikulum dan verifikasi industri	Prosedur Kerja SOP AP No 1.2.1.1/BPSDMI/STMI /SOP/XI I2019	Kaprodi & Sekprodi	Closed

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
	Didapatkan bahwa sosialisasi hasil pengembangan kurikulum belum dilakukan di TA 2020.		Akan disosialisasikan pada rapat dosen 11 Februari 2021		
5	SOP AP No 1.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019 Tidak ada SK Penyusun RPS maupun rapat teknis penyusunan RPS, dan RPS hanya disampaikan ke beberapa dosen di prodi	Karena masih ada perubahan kurikulum 2019 sehingga tim pembuatan RPS belum dibuat	SOP AP No 1.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019 Pembuatan SK Penyusunan RPS dan pelaksanaan rapat teknis penyusunan RPS serta penginputan RPS ke system sebagai penyampaian ke seluruh dosen prodi.	Kaprodi ABO	31 Mei 2021
6	SOP AP No 1.3.4.1/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 Prodi tidak melakukan rekapitulasi hasil kuesioner mahasiswa	Sosialisasi SOP AP belum dilakukan kepada Kaprodi & Sekprodi	SOP AP No 1.3.4.1/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 Sosialisasi SOP AP akan dilakukan kepada Kaprodi & Sekprodi	Pudir I, Prodi & Kepala Unit Penunjang	Juli 2021

f. Prodi Teknologi Rekayasa Otomotif

No.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	<u>Struktur Organisasi</u> Tidak ada SK untuk Sekretaris Prodi yang bertugas saat ini, hanya SK Penetapan Kaprodi.	Sekprodi ditunjuk baru mendapatkan SK Dosen Fungsional di Desember 2021	<u>Struktur Organisasi</u> Dikeluarkan SK untuk Sekprodi	Direktur dan Pembantu Direktur I	Juli 2021
2	<u>Prosedur Kerja</u> SOP AP No 1.2.1.1/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019 Tidak ada SK Kegiatan untuk Penyusunan Kurikulum yang dibuat di tahun 2020.	Prodi TRO baru berjalan di semester gasal TA 2020/2021, sehingga SOP-AP terkait pengembangan kurikulum belum dapat dilaksanakan karena baru akan dibuat di tahun 2021	<u>Prosedur Kerja</u> SOP AP No 1.2.1.1/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019 Menyusun Tim Penyusun Kurikulum dan menetapkan melalui SK Tim Penyusunan Kurikulum.	Kaprodi & Sekprodi	Juli 2021
3	SOP AP No 1.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019	Prodi TRO baru berjalan di semester gasal TA 2020/2021,	SOP AP No 1.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019	Kaprodi & Sekprodi	Closed

No.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
	Tidak ada SK Penyusun RPS maupun rapat teknis penyusunan RPS, dan RPS hanya disampaikan ke beberapa dosen di prodi.	sehingga SOP-AP terkait pengembangan kurikulum belum dapat dilaksanakan karena baru akan dibuat di tahun 2021	Menyusun Tim Penyusun RPS dan menetapkan melalui SK Kegiatan Panitia Penyusunan RPS serta melaksanakan rapat teknis dan sosialisasi dalam rangkaian kegiatan RPS.		
4	SOP AP No 1.2.2.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019 Monitoring pelaksanaan perkuliahan tidak sesuai dengan SOP-AP	Karena tidak ada dosen koordinator sehingga Kaprodi tidak menerima laporan	SOP AP No 1.2.2.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII2019 Ditunjuk Dosen Koordinator mata kuliah untuk melakukan monitoring pelaksanaan perkuliahan	Pudir I	Closed
5	SOP AP No 1.3.4.1/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 Prodi tidak melakukan rekapitulasi hasil kuesioner mahasiswa	Sosialisasi SOP AP belum dilakukan kepada Kaprodi & Sekprodi	SOP AP No 1.3.4.1/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 Sosialisasi SOP AP akan dilakukan kepada Kaprodi & Sekprodi	Pudir I, Prodi & Kepala Unit Penunjang	Juli 2021

g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	SOP AP No 2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 SOP AP Pembahasan dan Finalisasi Perencanaan Penelitian belum ada bukti pelaksanaannya	Sampai saat ini kegiatan 2.1.2 SOP AP Pembahasan baru sampai kegiatan pertama, karena masing-masing prodi belum siap dalam pembuatan perencanaan penelitiannya.	Meminta manajemen untuk segera mengintruksikan kepada masing-masing prodi dalam merencanakan penelitiannya untuk 5 tahun kedepan	Unit P2M	Desember 2021
2	Ketidaksesuai pelaksanaan dengan SOP AP 3.1.1. SOP AP Perencanaan Peningkatan kapasitas SDMI 3.1.2 SOP AP Pelaksanaan	SOP AP Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sangat tidak relevan dengan yang telah dilakukan selama ini.	Melakukan peninjauan SOP AP yang tidak sesuai dan melakukan revisi SOP AP	Unit P2M	Januari 2022

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
	Peningkatan Kapasitas SDMI 3.1.3 SOP AP Evaluasi Peningkatan Kapasitas SDMI 3.2 SOP AP Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kepada manajemen, bahwa SOP AP harus segera diperbaiki - Mengundang pakar untuk membahas tentang ruang lingkup PKM dan mengevaluasi apakah kegiatan PKM selama ini sudah sesuai dengan semua aturan yang ada - Membuat draft SOP AP Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sesuai dengan masukan pakar dan yang telah dilakukan selama ini. - Melakukan koordinasi dengan manajemen dan SPM - Pematangan Draft - Sosialisasi SOP AP 			

h. Sub Bagian Akademik dan Kerjasama

NO	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu Tidak adanya dokumen sasaran mutu tahun 2019, 2020 dan hasil ketercapaiannya	Berkas sasaran mutu belum terorganisir saat di audit.	Sasaran Mutu Menunjukkan kepada auditor saat diaudit.	Kasubag Akademik & Kerjasama	Closed
2	Prosedur Kerja Tidak ditemukannya SK Tim Evaluasi Pendidikan Tahun 2020	Prosedur Kerja Berkas SK Tim Evaluasi sudah ada, namun belum terorganisir saat di audit.	Prosedur Kerja 1. Menunjukkan kepada auditor saat diaudit	Kasubag Akademik	Closed
3	Tidak adanya SOP AP Yudisium	Karena proses yudisium masih dilakukan sebagaimana biasanya	Akan dibuatkan SOP AP Pelaksanaan Yudisium	Kasubag Akademik	Juni 2021

NO	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
4	Adanya ketidaksesuaian ketentuan input nilai akhir semester dari dosen maks 1 minggu, berbeda dengan peraturannya (10 hari)	Untuk memberikan pelayanan terbaik pada mahasiswa, terjadi perubahan dari 10 hari menjadi 5 hari kerja saja di peraturan akademik 2021.	Pengumuman batas waktu input nilai akhir semester akan disesuaikan dengan peraturan akademik tahun berjalan.	Kasubag Akademik	Closed
5	Belum dirumuskan sasaran mutu dan daftar risiko tahun 2021	Kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan sudah dilakukan secara daring dan jika dilakukan offline, sudah memperhatikan protokol kesehatan karena mempertimbangkan risiko pandemi namun belum terdokumentasi.	Akan dibuat dokumen sasaran mutu dan daftar risiko tahun 2021	Kasubag Akademik	Juli 2021

i. Sub Bagian Umum dan Keuangan

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Prosedur Kerja SOP AP No 6.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 1. Pelaksanaan SOP 6.2.1.2 terkait dengan perekrutan dosen tidak tetap belum disosialisasikan	Pandemi Covid-19 menyebabkan kesulitan dalam proses sosialisasi	Prosedur Kerja SOP AP No 6.2.1.2/BPSDMI/STMI/SOP/XI I/2019 - Sosialisasi SOP AP Perekrutan Dosen Tidak Tetap kepada para Kaprodi dan Sekprodi	Kasubag Umum & Kepegawaian	- Closed - Closed - Closed
2	Belum ada SOP AP terkait dengan Penyetoran PNBPN ke kas negara yang dilakukan secara online (m-banking)	Kegiatan penyetoran secara m-banking dilakukan saat mulai masa pandemi.	6.4.2.6/BPSDMI/STMI/SOP/XII/2019 Membuat SOP AP Penyetoran PNBPN ke kas negara dengan versi M-banking	Kasubag Umum & Keuangan	Closed
3	Daftar Risiko Belum adanya identifikasi/analisis risiko dibagian umum dan keuangan baik kondisi normal maupun pandemi	Daftar Risiko Kegiatan sudah mengakomodir adanya risiko namun belum terdokumentasi	Daftar Risiko Akan dibuat dokumen sasaran mutu dan daftar risiko tahun 2021	Kasubag Umum & Keuangan	Closed

j. Unit Penunjang – Data & Informasi

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu Nama unit penunjang tidak sama dengan yang tertulis didalam sasaran mutu, selain itu isi dari sasaran mutu dan monitoringnya belum semua diisi. Hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001:2015 klausul 6.2.	Perbedaan paradigma penulisan nama unit kerja.	Sasaran Mutu 1. Penulisan Nama Unit Komputer, Data dan informasi, bahasa, dan perpustakaan akan disesuaikan sebagai Unit Penunjang.	Pudir I	Closed
2	Prosedur Kerja Dokumen mengenai Ketidaksihesuaian dan Tindakan korektif Sistem Manajemen Mutu belum ada. Hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001:2015 klausul 10.2.	Adanya perbedaan istilah pada unit kerja diperlukan penyesuaian dokumen.	Akan dibuat Dokumen Tindakan Korektif Sistem Manajemen Mutu.	Ketua Unit Penunjang	Juli 2021
3	Dokumen mengenai Peningkatan berkelanjutan Sistem Manajemen Mutu belum ada. Hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001:2015 klausul 10.3.	Pada saat diaudit, tidak dapat menunjukkan dokumen roadmap 2017 - 2021	Sudah ada Dokumen Roadmap 2017 – 2021 terkait dengan unit penunjang	Ketua Unit Penunjang	Closed
4	Selama ini anggota organisasi berkoordinasi dengan Pembantu Direktur II ketika tertulis di koordinasi seharusnya dilakukan dengan koordinasi pada Pembantu Direktur I Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab dan wewenang dalam organisasi belum diketahui oleh anggota unit komputer. Hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001:2015 klausul 5.3	Menyesuaikan dengan pelaksanaan Otaker dan Statuta, sehingga memindahkan koordinasi yang awalnya dengan Pudir II ke Pudir I	Perlu adanya arahan resmi dari manajemen terkait yang bertanggung jawab terhadap unit penunjang	Ketua Unit Penunjang	Closed
5	Anggota unit komputer telah mengikuti pelatihan ISO 9001: 2015 tetapi bukti dokumen evaluasi hasil pelatihan belum	Proses evaluasi sudah dilakukan namun belum terdokumentasi.	Akan dibuat dokumen evaluasi pelatihan terkait pelatihan yang telah dilakukan anggota unit.	Ketua Unit Penunjang	Juli 2021

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
	ada. Hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001:2015 klausul 7.2.5.				
6	Dalam rangka mewujudkan pelayanan prima bagi pengguna jaringan maka dibutuhkan peralatan seperti router, switch dan server sebagai cadangan, tetapi dokumen yang membuktikan perencanaan pengadaan peralatan ini belum ada. Hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001:2015 klausul 7.1.3 (Infrastruktur).	Proses perencanaan sudah dilakukan namun belum terdokumentasi	Akan dibuat dokumen pe	Ketua Unit Penunjang	Juli 2021

k. Unit Penunjang - Perpustakaan

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Stock opname koleksi buku/pustaka belum dilaksanakan selama tahun 2020	Karena pandemi pegawai tidak masuk tiap hari dan ada beberapa pegawai di perpus yang terkena covid	Target sasaran mutu stok opname dilakukan 1 tahun 1x	Personil perpustakaan (2 orang) + 1 Pustakawan	Baru akan dimulai bulan Juni 2021, maksimal 4 bulan mengingat pandemi
2	Penambahan koleksi buku perpustakaan berasal dari sumbangan alumni sebanyak 9 judul	Saat audit internal, baru sebagian mengambil ijazah, sehingga buku sumbangan baru sedikit dan belum didata semua	Terus dilakukan pendataan buku-buku sumbangan dan TA yang masuk, saat ini sudah 187> buku terdata	Personil Perpustakaan	Sebelum akhir tahun
3	Belum ada kegiatan peningkatan wawasan dan keahlian kompetensi SDM	Kualifikasi personil perpustakaan kurang memadai (hanya 1 orang pustakawan, 1 menjelang pensiun, 1 tidak masuk kualifikasi minimal)	Menambah personil perpustakaan yang memiliki kualifikasi yang memadai, atau meningkatkan kualifikasi minimal menjadi lebih layak, dari personil yang ada	Personil perpustakaan	Setiap tahun
4	Belum ada pengadaan buku pedoman/DDC perpustakaan	Harga 1 set buku yang termasuk mahal	Meminta anggaran yang memadai agar cukup untuk membeli set buku tersebut	Personil perpustakaan, Pudir 2 dan bagian umum	Tahun 2021 beli 1 set
5	SOP 6.3.2.1 pada penerbitan kartu anggota tidak dilaksanakan karena menggunakan kartu mahasiswa	Mahasiswa STMI seharusnya otomatis menjadi anggota perpustakaan, sehingga tidak perlu membuat kartu	Penyesuaian SOP peminjaman buku menggunakan kartu mahasiswa bukan kartu anggota	Personil perpustakaan	??

		anggota perpustakaan			
6	SOP 6.3.2.2 dan 6.3.2.3 peminjaman dan pengembalian buku belum menggunakan barcode	Belum tersedianya label untuk mencetak barcode yang sudah dibuat untuk ditempelkan ke buku koleksi perpustakaan	Tersedianya label untuk mencetak barcode	Personil perpustakaan	Tahun 2021
	Identifikasi resiko belum ada	Kegiatan sudah mengakomodir adanya risiko namun belum terdokumentasi	Membuat dokumen identifikasi risiko	Koordinator perpustakaan	Tahun 2021

I. Lembaga Sertifikasi Profesi

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Bukti hasil pengambilan keputusan oleh Komite Teknis tidak menyebutkan nama anggota komite yang mengambil keputusan untuk nama asesi tertentu.	Kabag Sertifikasi kurang mengikuti surat edaran dan petunjuk teknis dari BNSP terkait SOP Pengambilan Keputusan Sertifikasi.	Berita Acara Uji Kompetensi sudah diperbaiki sesuai standar template BNSP. Di dalam standar template BNSP, tidak dicantumkan kolom nama pemeriksa berkas uji kompetensi di setiap baris data asesi-nya. Nama-nama asesor yang ditunjuk sebagai pemeriksa berkas (komite teknis) hanya ditampilkan di bagian akhir pada bagian tanda tangan sekaligus sebagai komite teknis yang mengesahkan pengambilan keputusan sertifikasi	Ketua LSP	13 April 2021 (Closed)
2	Belum ada bukti bahwa Kepala Administrasi, Kepala Manajemen dan anggota komite teknik: Sdr. Juniar, Irma, dan M. Agus mengikuti pelatihan manajemen penyelenggaraan LSP dan pelatihan audit internal	Pengurus LSP kurang memahami tentang sistem manajemen mutu, Namun tidak ada peraturan BNSP yang mewajibkan pengurus LSP mengikuti pelatihan manajemen penyelenggaraan LSP.	LSP meninjau ulang persyaratan kompetensi personil untuk menjadi Ketua LSP, Kabag Sertifikasi, Kabag Manajemen Mutu, Kabag Administrasi dan Staf Umum di Panduan Mutu LSP yang mengacu pada	Ketua LSP	1 April 2021 (Closed)

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
			Pedoman BNSP 201 Tahun 2014		
3	Belum ada bukti bahwa skema yang ada dan yang dikembangkan mengikut sertakan industri, hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001:2015 klausul 4.2.	Ketua LSP dan Kepala Bagian Manajemen Mutu kurang memahami Pedoman BNSP 2010 tentang Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Kaji Ulang Skema Sertifikasi mengikuti klausul 10 pada Pedoman BNSP 210 Tahun 2017 tentang Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi. Upayanya mengundang pemangku kepentingan/industri untuk mengevaluasi skema sertifikasi yang diujikan ke mahasiswa 	Ketua KSP + Manajemen Mutu LSP	Nov 2021
4	Belum pernah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen LSP yang memiliki agendanya antara lain melaporkan kondisi pelaksanaan operasional LSP.	Kurang memahami Pedoman BNSP 201 Tahun 2014 tentang Penilaian Kesesuaian – Lembaga Sertifikasi Profesi dan Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu LSP	Kaji Ulang Manajemen dilakukan pada Rapat Tinjauan Manajemen.	Kepala Bagian Manajemen Mutu	27 – 28 Mei 2021 (Closed)
5	Belum pernah dilakukan peninjauan dan sosialisasi isi SOP Pengendalian Dokumen dan SOP Pengendalian Rekaman Mutu	Kurang memahami Pedoman BNSP 201 Tahun 2014 tentang Penilaian Kesesuaian – Lembaga Sertifikasi Profesi Klausul 10 Persyaratan Sistem Manajemen.	Dilakukan peninjauan SOP Pengendalian Dokumen dan SOP Pengendalian Rekaman, kemudian akan dilakukan sosialisasi ke seluruh pengurus LSP agar dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya	Kepala Bagian Manajemen Mutu	3 Mei 2021
6	Belum ada bukti kesediaan TUK untuk melaksanakan setiap kegiatan asesmen. Hal ini tidak sesuai dengan ISO 9001: 2015 klausul 7.1 (Sumber Daya	Kurang teliti memahami Pedoman BNSP 206 tahun 2014 tentang Persyaratan Teknis TUK	Meminta Ketua TUK membuat Surat Balasan Kesediaan TUK setiap akan dilaksanakan uji kompetensi	Kepala Bagian Sertifikasi	5 Maret 2021 (Closed)

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
7	Dokumen sasaran mutu belum ditetapkan, yang ada adalah tujuan LSP yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik STMI.	Belum dibuat dokumen sasaran mutu	Menetapkan sasaran mutu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan calon lulusan Politeknik STMI telah mengikuti sertifikasi kompetensi 100% sebelum di wisuda mulai tahun 2021 • Memastikan setiap program studi memiliki 3 skema sertifikasi kompetensi sesuai profil lulusan di program studi sehingga calon lulusan program studi memiliki pilihan dalam mengikuti uji kompetensi pada tahun 2022 	Ketua LSP bersama dengan Manajemen	24 Maret 2021 (Closed)

m. PMB

NO.	MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	TINDAKAN PENYELESAIAN	DILAKSANAKAN OLEH	TARGET PENYELESAIAN
1	Sasaran Mutu Sasaran mutu tahun 2020 untuk nilai kelulusan di sasaran mutu tahun 2020 (Target 6.0) belum dihitung	Terjadi kemunduran wisuda sehingga penghitungan belum dilakukan	Sasaran Mutu Melakukan pengukuran dan perhitungan sasaran mutu tahun 2020 pada nilai kelulusan.	Ketua PMB	Closed
2	Rasio calon lulus seleksi dengan yang registrasi ulang belum dihitung	Penghitungan belum dilakukan	Menghitung rasio calon lulus seleksi dengan yang registrasi ulang	Pudir I	Closed
3	Sasaran mutu tahun 2021 tidak ada	Belum disusunnya sasaran mutu tahun 2021	Membuat sasaran mutu tahun 2021	Pudir I	Closed
4	Daftar risiko tahun 2020 tidak ada	Kegiatan yang berjalan sudah mengakomodir risiko yang ada namun belum terdokumentasi dengan baik	Membuat daftar risiko tahun 2020.	Pudir I & Ketua SPI	Closed

5	Daftar risiko tahu 2021 tidak ada	Kegiatan yang berjalan sudah mengakomodir risiko yang ada namun belum terdokumentasi dengan baik	Membuat daftar risiko tahun 2021	Pudir I & Ketua SPI	Closed
---	-----------------------------------	--	----------------------------------	---------------------	--------

6. Hasil Audit Capaian Standar SPMI

Pada tahun 2020, dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi. Dengan demikian pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mengacu pada Kebijakan SPMI, Manual PPEPP SPMI, dan standar SPMI perlu disesuaikan. Dalam perjalanan merevisi dokumen SPMI sesuai dengan peraturan yang berlaku, audit SPMI harus tetap berjalan menggunakan standar SPMI yang sudah ada sebelumnya. Hasil audit secara lengkap dilampirkan dalam laporan Audit SPMI Tahun 2020.

i. Capaian Standar Kompetensi Lulusan

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik sesuai dengan KKNi	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi level 6 (Target 75%)	26,92	54.88%	35,5%	44,23%	Belum Ada
	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Diploma IV (Target IPK \geq 3)	3,38	3.47	3,39	3,39	Belum Ada
	Rata-rata masa studi program Diploma IV (Target Rata-rata masa studi \leq 4,5 tahun)	4 tahun	4.12	4 tahun 4 bulan	4 tahun	Belum Ada
	Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program Diploma IV (Target 6 Bulan)	6/130	8.54%	30/90	91.23	Belum Ada

Tindak lanjut dari capaian Standar Kompetensi Lulusan

- a) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi level belum memenuhi target karena adanya pandemic covid-19 sehingga belum maksimal.

Tindakan perbaikan untuk 2021, dibuka kembali sertifikasi kompetensi untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 36 orang.

Tindakan pencegahan adalah memperketat protokol kesehatan dalam pelaksanaan uji Kompetensi 10 gelombang di 2021 dan memulai sertifikasi kompetensi lebih awal di bulan Maret 2021.

b) Rata-rata masa tunggu kerja belum mencapai target.

Tindakan perbaikan : Prodi bekerja sama dengan STMI Karir untuk melakukan MoU dengan perusahaan, mempersiapkan alumni untuk siap bekerja di perusahaan.

Tindakan pencegahan : Mengevaluasi secara berkala tingkat kepuasan pengguna lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan di STMI.

ii. Capaian Standar Isi Pembelajaran :

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	Terdapat dokumen yang menjabarkan kompetensi lulusan secara lengkap (kompetensi utama, pendukung, dan kompetensi lain), serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi (Target Min. 1 Dokumen)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Terdapat dokumen yang berisi matriks/peta kurikulum (standar kompetensi dan mata kuliah) (Target Min. 1 Dokumen)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Terdapat dokumen yang berisi mata kuliah dan praktikum, lengkap dengan silabus mata kuliah yang selalu dimutakhirkan (Target Min. 1 Dokumen)	Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada
	Terdapat kegiatan tinjauan kurikulum dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal (Target Min. 1 Kegiatan)	Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Belum Ada
Program studi menentukan dosen pembimbing akademik bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian	Adanya dokumen yang berisi kriteria penentuan dosen pembimbing akademik, pembimbing PKL, dan pembimbing tugas akhir, serta mekanisme monitoring proses pembimbingan akademik dan tugas akhir (Target Min. 1 Dokumen)	Ada	Ada	Ada	Ada	Belum Ada

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
pembimbingan akademik dan pembimbing tugas akhir bagi setiap mahasiswa setiap semester, dan melakukan proses pengendaliannya	Rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan akademik per dosen (Target Min. 20 mahasiswa/dosen)	42 Mhs	15-16 Mhs	37 Mhs	16 Mhs	8 Mhs
	Rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir per dosen (Target Min. 10 Mahasiswa/Dosen/Semester)	11-13 Mhs	5-6 Mhs	10 Mhs	6 Mhs	Tidak Ada
	Rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa per dosen pembimbing akademik per semester (Target Min. 3 kali/semester)	1x	1x	1x	3x	1x
	Rata-rata jumlah pertemuan bimbingan tugas akhir per dosen per semester (Target Min. 10 kali/semester)	10x	10x	10x	10x	Tidak Ada
Program studi menentukan dosen penguji tugas akhir dan melakukan proses pengendalian pelaksanaan ujian akhir (sidang) tugas akhir mahasiswa	Adanya dokumen yang berisi kriteria penentuan dosen penguji ujian/sidang tugas akhir dan monitoring pelaksanaan ujian/sidang tugas akhir (Target Min. 1 Dokumen)	Ada	Ada	Ada	Ada	Belum Ada
	Jumlah lulusan sebagai ketua penguji ujian/sidang tugas akhir program Diploma IV (Target Min. 4 lulusan/semester)	11 Mhs	5-6 Mhs	8 Mhs	6 Mhs	Belum Ada
	Jumlah lulusan sebagai anggota penguji ujian/sidang tugas akhir program Diploma IV (Target Min. 8 lulusan/ semester)	26 Mhs	16 Mhs	17 Mhs	20 Mhs	Belum Ada

Tindak lanjut dari indikator yang belum tercapai antara lain:

a. Kelengkapan dokumen kurikulum

Tindakan perbaikan : melengkapi dokumen kurikulum mata kuliah dan praktikum, lengkap dengan silabus mata kuliah yang selalu dimutakhirkan

Tindakan pencegahan : segera melengkapi dokumen kurikulum dengan RPS jika terjadi perubahan kurikulum

b. Tinjauan Kurikulum

Tindakan perbaikan : melakukan kegiatan tinjauan kurikulum dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Tindakan pencegahan : memastikan kegiatan tinjauan kurikulum dilakukan secara berkala

c. Kriteria dosen penguji

Tindakan perbaikan : membuat pedoman kriteria penentuan dosen penguji ujian/sidang tugas akhir dan monitoring pelaksanaan ujian/sidang tugas akhir

Tindakan pencegahan : memastikan materi yang diuji oleh dosen penguji sesuai dengan bidang keahlian.

iii. Capaian Standar Proses Pembelajaran

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
Program studi Menyelenggarakan perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan KKNi	Persentase mata kuliah dan praktikum yang dilengkapi dengan buku referensi yang mutakhir dan bahan ajar (handout/modul/penuntun praktikum) (Target 100%)		1%	100%	100%	16.66%
	Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	80%	94,34%	100%	100%	33.3%
	Adanya kegiatan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Target Min. 1/ tahun)	Belum ada	Belum Ada	Belum Ada	Ada	Belum Ada
	Persentase mata kuliah yang memiliki dosen koordinator (Target 100%)	Belum ada	58,48%	Belum Ada	Belum Ada	16.66%
Program studi menyelenggarakan / melaksanakan proses pembelajaran dengan baik	Jumlah mahasiswa per kelas (Target Max. 40 orang)	35- 40	Max. 36	38	26	30
	Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem e-learning (blended system) (Target 20%)	100%	100%	100%	100%	100%
	Program studi melakukan monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester (Target 1 kali/Semester)	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak bisa di tracking	Ada
	Program studi melakukan penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus sehingga menghasilkan soal ujian yang bermutu baik dan dapat mengukur kompetensi yang dirumuskan (Target 1 kali pengecekan/Semester)	Ada	Tidak Ada	Ada	2x	Ada
Program studi wajib menerapkan beban belajar mahasiswa sesuai aturan yang	Persentase kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh (16 kali pertemuan termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester) dan sesuai dengan beban kreditnya (100%)	98 %	87.50%	98%	Tidak bisa di tracking	69.27%

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
berlaku	Persentase praktikum mahasiswa yang menggunakan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh Politeknik STMI Jakarta (75%)	Tidak ada	31%	Tidak Ada	100%	Tidak ada

Tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan capaian standar antara lain

- a) Kelengkapan buku referensi dan bahan ajar mata kuliah dan praktikum

Tindakan perbaikan : memulai rekapitulasi dan checklist bahan ajar dan rps sesuai dengan mata kuliah baik teori dan praktikum serta menghubungi dosen yang bersangkutan untuk melengkapi bahan ajar

Tindakan pencegahan : mensosialisasikan kepada dosen untuk melengkapi buku

- b) Monitoring Perkuliahan

Tindakan perbaikan : menunjuk gugus kendali mutu untuk melaksanakan monitoring kehadiran dosen

Tindakan pencegahan : menunjuk dosen koordinator untuk memonitoring dan evaluasi RPS realisasi

- c) Penjaminan mutu soal ujian

Tindakan perbaikan : penyusunan SOP Pelaksanaan Ujian termasuk di dalamnya validasi soal

Tindakan pencegahan : penunjukan dosen coordinator untuk memastikan kesesuaian soal ujian dengan silabus perkuliahan.

- d) Pelaksanaan Praktikum Laboratorium

Tindakan perbaikan: Mengeluarkan pengumuman terkait pelaksanaan praktikum *offline* dalam situasi pandemic

Tindakan pencegahan : mewajibkan

iv. Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
Program studi menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian,	Persentase dosen yang melakukan penilaian dengan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.(Target 100%)	100%	Tidak ada umpan Balik	100%	100%	Belum ada

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa	Persentase dosen yang memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa (Target 100%)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Belum ada
	Persentase dosen yang melakukan prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir (Target 100%)	100 %	Tidak Ada	Tidak Ada	100 %	Belum ada
	Persentase dosen pengampu mata kuliah yang memasukan nilai tepat waktu untuk mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal sepuluh hari kerja setelah pelaksanaan ujian (Target 100%)	Tidak terdata	Tidak Ada	100%	100 %	Belum ada

Tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan capaian standar antara lain:

- a) Dosen melakukan penilaian dengan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket

Tindakan perbaikan: mengajukan pelatihan Pekerti & AA bagi dosen untuk meningkatkan pemahaman teknik penilaian

Tindakan pencegahan: berkoordinasi dengan manajemen dan dosen tetap terkait Teknik penilaian yang dilakukan untuk mata kuliah praktikum dan mata kuliah teori.

- b) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir

Tindakan perbaikan: mengajukan pelatihan Pekerti & AA bagi dosen untuk meningkatkan pemahaman dosen terhadap prosedur penilaian sesuai tahapan.

Tindakan pencegahan: berkoordinasi dengan manajemen dan dosen tetap terkait prosedur penilaian yang dilakukan untuk mata kuliah praktikum dan mata kuliah teori

- c) Penginputan nilai mata kuliah tepat waktu

Tindakan perbaikan : mengeluarkan pengumuman penginputan nilai berbarengan dengan jadwal UAS sebagai pengingat

Tindakan pencegahan : mensosialisasikan kalender akademik selama satu semester untuk mengingatkan dosen memasukkan nilai.

v. Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIIO	TKP	TRO
Program studi wajib melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran.	Persentase program studi yang melakukan kegiatan penyusunan kurikulum (Target 100%)		100%	Data bukan di Prodi SIIO	100%	Belum ada
	Persentase program studi yang menyusun rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah (Target 100%)		Belum Ada evaluasi	Data bukan di Prodi SIIO	100%	33.33%
	Persentase program studi yang menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (Target 100%)		Belum ada evaluasi	Data bukan di Prodi SIIO	100%	Belum ada
	Persentase program studi yang melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. (Target 100%)		Belum Ada	Data bukan di Prodi SIIO	100%	Belum ada
	Persentase program studi yang melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik (persemester) sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran (Target 100%)		Belum Ada	Data bukan di Prodi SIIO	100%	Belum ada

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIO	TKP	TRO
	Persentase dosen yang melakukan proses input nilai secara on-line melalui Sistem Informasi Akademik (Sisformik) (Target 100%)	100%	100%	Data bukan di Prodi SIO	100%	Belum ada

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian standar adalah

a) Penyusunan kurikulum

Tindakan perbaikan : program studi berkoordinasi dengan manajemen untuk memastikan pelaksanaan penyusunan kurikulum, peninjauan secara berkala dan peningkatan kurikulum sesuai dengan ketentuan dan aspek yang diharapkan.

Tindakan pencegahan : program studi berkoordinasi dengan manajemen untuk mengadakan kegiatan peninjauan kurikulum dan mutu pembelajaran secara berkala

b) Penginputan Nilai secara sistem

Tindakan perbaikan : berkoordinasi dengan Pusdata untuk memberi akses kepada ketua prodi dan sekretaris prodi untuk melihat ddaftar mata kuliah dan dosen pengampu yang belum menginput nilai

Tindakan pencegahan : melakukan sosialisasi kepada dosen pengampu MK tata cara menginput nilai ke dalam sistem informasi akademik.

vi. Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIO	TKP	TRO
Jurusan/program studi memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai	Adanya dokumen di program studi yang berisi perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/kejadian perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di Politeknik STMI Jakarta dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur. (Target Min. 1 Dokumen setiap prodi)	Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada
	Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian padamasyarakat, termasuk gajidan upah) (Target \geq Rp. 10juta/dosen/tahun)	Bag. Keuangan	Bag. Keuangan	Bag. Keuangan	-	Tidak ada
	Rata-rata dana penelitian dosen (Target \geq Rp. 3juta/dosen/tahun)	4 Juta	Bag. Keuangan	Bag. Keuangan	4 Juta	4 Juta

Pernyataan Standar	Indikator	ABO	TIO	SIO	TKP	TRO
	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (Target \geq Rp. 1juta/dosen/tahun)	1 Juta	Bag. Keuangan	P2M	1 Juta	1 Juta
	Penggunaan dana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Target Minimal 10%dari totalpemasukandana)	Bag. Keuangan	Bag. Keuangan	P2M	Tidak ada	Tidak ada

Tindak lanjut untuk meningkatkan capaian standar

a) Rencana Anggaran Biaya

Tindakan perbaikan : RAB yang disusun harus memasukkan aspek yang diminta oleh standar

Tindakan pencegahan : RAB dievaluasi setiap tahun untuk realisasi sesuai dengan kriteria evaluasi indikator pada standar

b) Dana Operasional

Tindakan Perbaikan : Berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk mengetahui total dana operasional terhadap jumlah dosen

Tindakan Pencegahan : Nilai awal dapat diketahui dengan berkoordinasi dengan keuangan / Pembantu Direktur II pada saat penyusunan RAB.

c) Dana Penelitian Dosen

Tindakan Perbaikan : Berkoordinasi dengan unit P2M

Tindakan Pencegahan : Rasio dapat diketahui pada saat pengajuan proposal penelitian

d) Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Tindakan Perbaikan : Berkoordinasi dengan unit P2M

Tindakan Pencegahan : Rasio dapat diketahui pada saat pengajuan proposal PkM

e) Total Penggunaan Dana :

Tindakan Perbaikan : Berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk mengetahui total dana operasional terhadap jumlah dosen

Tindakan Pencegahan : Nilai awal dapat diketahui dengan berkoordinasi dengan keuangan / Pembantu Direktur II pada saat penyusunan RAB.

vii. Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Penelitian yang dilakukan sivitas akademika Politeknik STMI Jakarta sesuai dengan kode etik penelitian	Terdapat kode etik dalam penelitian yang didalamnya terdapat indikator tertentu	Tidak ada

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
		Persentase penelitian yang disusun telah sesuai dengan kode etik penelitian	0%
2	Penelitian harus memiliki kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan	Persentase penelitian yang telah melibatkan minimal 1 orang mahasiswa	18,5 %
		Jumlah penelitian yang memperoleh HAKI atau nilai komersial setiap tahun	0%
3	Penelitian yang dilakukan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (prosiding, jurnal)	Jumlah artikel penelitian yang terpublikasi dalam jurnal internasional dalam satu tahun	4 Artikel Penelitian
		Jumlah artikel penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dalam satu tahun	2 Artikel Penelitian
		Jumlah Penelitian yang disajikan dalam seminar nasional maupun internasional dalam satu tahun	8 Artikel Penelitian

Tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan capaian standar antara lain:

a) Kode Etik Penilaian

Tindakan Perbaikan : membuat pedoman atau format penelitian dimana di dalamnya ada ketentuan kode etik penelitian dan halaman pernyataan orisinalitas

Tindakan Pencegahan: mensosialisasikan pedoman atau format penelitian yang sudah ada dan memastikan seleksi proposal sesuai dengan format dan kode etik penelitian yang telah dibuat

b) Keterlibatan Mahasiswa

Tindakan Perbaikan : membuat pengumuman terkait mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Tindakan Pencegahan : mensosialisasikan pengumuman terkait keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

c) Publikasi Penelitian dan HAKI

Tindakan Perbaikan : membuat SOP dan sosialisasi SOP terkait pengajuan insentif untuk publikasi dan HAKI

Tindakan Pencegahan : mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan publikasi dosen

viii. Capaian Standar Proses Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2018
1	Perencanaan penelitian dilakukan di awal tahun	Terdapat road map dan jadwal penelitian di Unit P2M Politeknik STMI Jakarta	1 Jadwal
2	Pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap dan jadwal	Jumlah keterlambatan tahapan penelitian	48,10%

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2018
		Terdapat kegiatan monitoring penelitian	Tidak Ada
3	Monitoring dan evaluasi penelitian	Terdapat evaluasi pelaksanaan penelitian di akhir periode	Tidak ada

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capain standar antara lain

a) Perencanaan penelitian

Tindakan perbaikan : Menyusun peta jalan penelitian sesuai dengan keahlian setiap dosen dan jadwal penelitian setiap tahunnya.

Tindakan pencegahan: Mensosialisasikan peta jalan penelitian dan jadwal penelitian

b) Pelaksanaan Penelitian

Tindakan perbaikan : Mengeluarkan pengumuman terkait jadwal penelitian selama 1 tahun

Tindakan pencegahan : Mengeluarkan pengumuman secara berkala terkait jadwal penelitian pada setiap tahapan (proposal, laporan antara dan laporan akhir)

c) Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Tindakan perbaikan : Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian

Tindakan pencegahan : Melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap tahapan dan melakukan perbaikan untuk tahapan selanjutnya.

viii. Capaian Standar Penilaian Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2018
1	Penelitian dilakukan secara transparan	Persentase penelitian yang memberikan proposal penelitian yang didalamnya terdapat tujuan serta anggaran penelitian	100%
		Persentase penelitian yang memiliki kesesuaian antara tujuan dan hasil penelitian	75%
2	Penilaian penelitian dilakukan oleh pihak lain yang mempunyai kompetensi	Terdapat kegiatan review / seminar hasil penelitian	Tidak ada

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capain standar antara lain

a) Kesesuaian tujuan dan hasil penelitian

Tindakan perbaikan : mengundang narasumber untuk melakukan review proposal maupun lapotan penelitian untuk meningkatkan kesesuaian tujuan dan hasil penelitian dosen

Tindakan pencegahan: mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan penelitian dosen

b) Penilaian penelitian

Tindakan perbaikan : mengundang narasumber untuk melakukan review proposal maupun lapotan penelitian untuk meningkatkan kesesuaian tujuan dan hasil penelitian dosen

Tindakan pencegahan : membuat kriteria narasumber yang diundang sebagai reviewer.

ix. Capaian Standar Peneliti

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Peneliti memiliki profesionalisme sehingga memiliki kesesuaian antara bidang keilmuan dengan tema penelitian.	Persentase peneliti yang memiliki kesesuaian bidang keilmuan dengan peneliti	75%
2	Peneliti mendapatkan penghargaan atas penelitian	Jumlah penelitian yang mendapatkan penghargaan nasional	Tidak ada
3	Sumberdaya dosen yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan	Jumlah dosen yang mengikuti kerjasama penelitian dengan pihak lain	Belum ada
4	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian dalam melaksanakan penelitian	Persentase dosen yang telah mengikuti pelatihan metodologi penelitian	Tidak ada
5	Peneliti memperoleh prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan penelitian dari tingkat nasional dan internasional	Jumlah penelitian yang mendapatkan dana hibah penelitian	Tidak ada

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capain standar antara lain

a) Kesesuaian bidang keilmuan dengan tema penelitian

Tindakan perbaikan : membuat peta jalan penelitian yang sesuai dengan bidang keahlian setiap dosen

Tindakan pencegahan: menyeleksi proposal berdasarkan kesesuaian bidang keahlian dengan tema penelitian

b) Penghargaan Peneliti

Tindakan perbaikan : peningkatan kemampuan peneliti melalui pelatihan metodologi penelitian, penulisan penelitian, review laporan penelitian maupun pelaksanaan penelitian antar institusi

Tindakan pencegahan : penyaluran informasi kegiatan penelitian di instistusi lain

x. Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Sarana dan prasarana tersedia untuk mendukung kegiatan penelitian.	Persentase penelitian yang sepenuhnya menggunakan sarana dan prasarana milik Politeknik STMI Jakarta	Tidak ada

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
2	Kontrak penelitian antara peneliti dengan penyandang dana penelitian didokumentasikan	Persentase penelitian yang memiliki kontrak penelitian dan terdokumentasi di Unit P2M	3,7%

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian standar antara lain

a) Sarana dan Prasarana

Tindakan perbaikan : mensosialisasikan bahwa penelitian dapat memanfaatkan sarana dan prasarana di politeknik STMI Jakarta

Tindakan pencegahan: Menyusun mekanisme penggunaan sarana dan prasarana Politeknik STMI Jakarta untuk penelitian

b) Kontrak Penelitian

Tindakan perbaikan : menyusun format proposal penelitian yang sudah ditentukan P2M dimana di dalamnya terdapat kontrak penelitian

Tindakan pencegahan : menyeleksi proposal penelitian yang sudah memuat kontrak penelitian.

xi. Capaian Standar Pengelolaan Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Politeknik STMI memiliki rencana induk pengembangan penelitian	Terdapat rencana induk dalam penelitian Politeknik STMI Jakarta	Ada
2	Politeknik STMI memiliki SOP monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.	Terdapat SOP monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	Ada
		Terdapat dokumen kriteria penilaian pelaksanaan penelitian	Ada

xii. Capaian Standar Pendanaan Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Penelitian yang dilakukan diberikan dengan dana yang memadai.	Rata-rata dana penelitian dosen	Rp. 4 juta/dosen
		Persentase penggunaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1,6 %
2	Pendanaan yang berasal dari kerjasama kegiatan penelitian dengan instansi lain.	Jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dari pihak lain	Tidak ada

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian standar antara lain

a) Penggunaan dana Penelitian

Tindakan perbaikan : mensosialisasikan insentif penelitian dan insentif publikasi untuk meningkatkan realisasi serapan dana penelitian dan PKM

Tindakan pencegahan: memberikan umpan balik dalam pengajuan proposal atau persyaratan HAKI untuk penggunaan dana sehingga apabila tidak lolos seleksi proposal dapat diperbaiki untuk mendapatkan dana penelitian

b) Pendanaan Pihak Lain

Tindakan Perbaikan : menginformasikan kesempatan pendanaan penelitian dari luar Politeknik STMI Jakarta

xiii. Capaian Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Isi pengabdian masyarakat harus mencakup aplikasi penelitian dan/atau pengembangan teknologi tepat guna bagi masyarakat yang harus memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	Jumlah penghargaan nasional/internasional	Tidak ada
		Jumlah publikasi dalam bentuk jurnal, poster, pengajuan paten/HKI, karya tulis ilmiah populer dan laporan pengabdian	Tidak ada
		Jumlah pengabdian yang memuat inovasi dan berguna bagi masyarakat	Tidak ada
		Jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan	88,2 %
		Jumlah pengabdian yang sesuai jadwal	Tidak ada

Tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan capaian standar antara lain:

a) Publikasi HAKI

Tindakan Perbaikan : membuat SOP dan sosialisasi SOP terkait pengajuan insentif untuk publikasi dan HAKI

Tindakan Pencegahan : mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan publikasi dosen

b) Penghargaan, Teknologi Tepat Guna, Inovasi

Tindakan perbaikan : peningkatan kemampuan dosen melalui pelatihan metodologi penulisan PkM, review laporan PkM maupun pelaksanaan PkM antar institusi

Tindakan pencegahan : penyaluran informasi kegiatan penelitian di instistusi lain

c) Ketepatan waktu

Tindakan Perbaikan : membuat pengumuman terkait jadwal pelaksanaan PkM dan pengumpulan laporan PkM

Tindakan Pencegahan : mensosialisasikan pengumuman pada setiap tahapan (proposal, pelaksanaan dan laporan PkM)

xiv. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan	Jumlah proposal yang masuk ke Unit P2M	17 Proposal
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	17 Kegiatan
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	4 Kegiatan
		Jumlah laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disahkan pimpinan	Tidak ada
		Jumlah laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disahkan pimpinan	15 Dokumen
		Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi kegiatan	Tidak ada
		Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal atau prosiding	Tidak ada

xv. Capaian Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen	Jumlah pelaksana yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan penyandang dana	Tidak ada
2	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan yang sesuai dengan bidang keahlian	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan keahlian pelaksana	Lebih dari 50%

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capain standar antara lain

a) Kualifikasi Pelaksana

Tindakan perbaikan : Membuat pengumuman atau dokumen formal tertulis yang memuat kualifikasi dari pelaksana PkM dan kesesuaian tema PkM dengan keahlian pelaksana

Tindakan pencegahan: Menyeleksi proposal PkM sesuai dengan kriteria penyandang dana yang telah dibuat, termasuk keahlian pelaksana

xvi. Capaian Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas Politeknik STMI Jakarta	Tahun 2020 karena masa pandemi banyak kegiatan dilakukan melalui daring dan Politeknik STMI memfasilitasi kegiatan dengan memberikan ID Zoom Meeting premium

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capain standar antara lain

a) Sarana dan Prasana

Tindakan perbaikan : mensosialisasikan bahwa PkM dapat memanfaatkan sarana dan prasarana di Politeknik STMI Jakarta

Tindakan pencegahan: Menyusun mekanisme penggunaan sarana dan prasarana Politeknik STMI Jakarta untuk PkM

xvii. Standar Pengelolaan PkM

No	Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Tahun 2020
1	Pengelola pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Terdapat dokumen rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Politeknik STMI Jakarta	Tidak ada
		Terdapat dokumen rencana operasional Unit P2M	Hanya ada jadwal dan pedoman kegiatan
		Terdapat dokumen yang berisi kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada
		Terdapat panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada standar hasil, isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada
		Terdapat laporan kinerja UP2M dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat ke dalam pangkalan data pendidikan tinggi	Ada

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capain standar antara lain

a) Rencana Strategis PkM

Tindakan perbaikan : menyusun peta jalan PkM Politeknik STMI Jakarta

Tindakan pencegahan: mensosialisasikan peta jalan PkM Politeknik STMI Jakarta dan menyeleksi tema PkM sesuai dengan peta jalan PkM yang telah disusun

b) Rencana Operasional Unit P2M

Tindakan perbaikan : menyusun rencana operasional P2M yang sejalan dengan peta jalan unit P2M

Tindakan pencegahan : melakukan mo kesesuaian dokumen operasional P2M dengan peta jalan secara berkala

7. Pemantauan dan Pengukuran Hasil

Hasil kegiatan Audit internal 2020 menemukan beberapa lingkup temuan dari berbagai parameter implementasi sistem manajemen mutu Politeknik STMI Jakarta yang diukur. Jumlah temuan pada audit internal 2020 sebanyak 66 temuan dari 12 unit kerja.

Kondisi luar biasa dengan adanya pandemi covid19 menyebabkan proses belajar mengajar maupun kegiatan tidak dapat berjalan secara normal dan dibutuhkan penyesuaian serta adaptasi untuk dapat mencapai sasaran mutu yang ditentukan sebelum pandemi covid-19. Banyak perubahan kegiatan yang awalnya dilakukan secara luring kemudian berubah menjadi secara daring juga menyebabkan banyaknya temuan pada dokumentasi yang belum lengkap.

8. Kinerja Penyedia Eksternal

Menurut laporan dan data dari Sub Bagian Umum dan Keuangan selaku unit kerja yang berinteraksi secara langsung dengan penyedia jasa eksternal, kegiatan yang terkait dengan penyedia jasa eksternal selama tidak ada kendala yang berarti dan ketidaksesuaian kinerja penyedia jasa eksternal tidak berdampak signifikan terhadap proses layanan utama dari Politeknik STMI Jakarta.

Dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu kerja dari penyedia jasa eksternal maka perlu adanya mekanisme evaluasi yang melibatkan beberapa pihak yang memahami betul jenis jasa yang disediakan oleh masing – masing penyedia jasa eksternal.

D. Kecukupan Sumber Daya

Dari berbagai masukan dan data yang telah diolah oleh tim pada unit kerja tertentu masih dibutuhkan SDM yang mampu dan bersedia mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan sistem manajemen mutu di setiap unit kerja Politeknik STMI Jakarta.

Terbatasnya sumber daya terutama SDM, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam menangani sistem manajemen mutu. Untuk itu, perlu dilakukan penambahan dan peningkatan kompetensi SDM yang menangani sistem manajemen mutu di setiap unit kerja Politeknik STMI Jakarta.

E. Efektivitas Tindakan yang diambil untuk Menangani Risiko dan Peluang

Untuk saat ini belum dapat diukur tingkat efektivitas tindakan dalam menangani risiko dan peluang yang ada di setiap unit kerja. Hal ini disebabkan karena penanganan tindakan terhadap risiko dan peluang organisasi yang ada merupakan hal baru dan pada saat ini setiap unit kerja masih melakukan pemetaan terhadap prioritas kegiatan yang harus dikerjakan.

Peluang untuk Peningkatan

Peluang untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu internal diperoleh seiring dengan bertambahnya fasilitas kampus, meningkatnya remunerasi serta adanya teknologi informasi yang semakin mudah sehingga memudahkan dalam proses komunikasi antar unit kerja dan lembaga maupun antar pimpinan di setiap level.

Peluang peningkatan sistem penjaminan mutu juga ditunjang dengan anggaran dari kampus yang meningkat.

Peluang untuk peningkatan juga telah diidentifikasi yang sesuai dengan isu eksternal dan internal yang dihadapi oleh institusi, prodi serta unit penunjang serta telah disusun rencana kegiatan untuk perbaikan capaian sasaran mutu Politeknik STMI Jakarta.

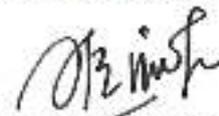
Kondisi pandemi, menyebabkan peningkatan digitalisasi di lingkup Politeknik STMI Jakarta, yang terus beradaptasi untuk meningkatkan pelayanan yang semakin bisa diakses dari mana saja oleh mahasiswanya.

Disahkan oleh:
Politeknik STMI Jakarta
Direktur



(Dr. Mustofa, MT)

Dibuat oleh :
Wakil Manajemen Mutu



(Emi Rusmiati, ST, MT)

Nomor : //61 /BPSDMI/STMI/V/2021

Jakarta, 25 Mei 2021

Lampiran : 3 halaman

Hal : Undangan Rapat Persiapan Tinjauan Manajemen

Yth. Bapak/Ibu (Daftar Terlampir)
di –

Tempat

Sehubungan dengan persiapan Audit Eksternal Resertifikasi ISO 9001:2015,
bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada:

Hari / Tanggal : Kamis – Jumat / 27 – 28 Mei 2021

Pukul : 09.30 s.d. selesai

Tempat : Hotel Ibis Jatibening Bekasi

Agenda Rapat : Rapat Tinjauan Manajemen dan Resertifikasi ISO
9001:2015

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mengharapkan kehadiran
Bapak/Ibu pada acara tersebut. Demikian undangan ini disampaikan, Atas perhatian
Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran Nama Undangan

Nomor : //61 /BPSDMI/STMI/V/2021

Tanggal : 25 Mei 2021

Daftar Nama Undangan :

1. Sonny Taufan, S.H. M.H,
2. Ahlan Ismono, S.Kom, M.MSI
3. Pasti Immanuel Bangun, SE,MM
4. Intang Kusminah, S.E.
5. Ahmad Yakub, S.E.
6. Ahmad Juniar, S.Kom, M.T.
7. Dr. Drs. Achmad Zawawi, M.A., M.M
8. Dr. Ir Mesdin Kornelis Simarmata, M.Sc
9. Drs. Mujiyono M.M.
10. Dr. Siti Aisyah, S.T., M.T.
11. Dr. Dewi Auditiya Marizka, ST, MT
12. Emi Rusmiati, S.T., M.T.
13. Lucyana Tresia, M.T.
14. Muhamad Agus, M.T.
15. Dianasanti Salati, M.T.
16. Lucky Heriyanto, MTI.
17. Yulius Jatmiko Nuryanto, S.E. M.M.
18. Angelia Merdiyanti, S.TP, MM
19. Fitria Ika A., S.T., M.Eng.
20. Ella Melyna, M.T.
21. Dr. Ir. Drs. Hasan Sudrajat, M.M., M.H.
22. Mohammad Wirandi, M.T.
23. Dr. Ir. Busharmaidi, M.S.
24. Indra Yusuf R., ST., M.T.
25. Dr. Erfina Oktariani, S.T., M.T.
26. Risma Anggraini, M.MSi
27. Febyan Dimas Pramanta, A.Md
28. Agung Firmanto, SST
29. Silih Winarka, S.Ap.
30. Fadhla Fanini, S.Tr.
31. Laksmi Ambarwati, M.T.



Lampiran 2 Susunan Acara Tinjauan Manajemen

Nomor : //61 /BPSDMI/STMI/V/2021

Tanggal : 25 Mei 2021

Hari / Tanggal	Pukul (WIB)	Uraian Acara	Keterangan
Kamis, 27 Mei 2021	10.00 - 10.15	Pembukaan Tinjauan Manajemen oleh Direktur	Dr. Mustofa, S.T., M.T.
	10.15 - 10.30	Sambutan dari Tim Ahli Politeknik STMI Jakarta	Drs. Mujiyono, M.M
	10.30 - 12.00	Pembahasan agenda Tinjauan Manajemen dipimpin Direktur 1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya 2. Perubahan atas isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu	Dr. Mustofa, S.T., M.T.
	12.00 - 13.00	Ishoma	
	13.00 - 15.30	Pembahasan agenda dipimpin Direktur (lanjutan) 3. Informasi tentang kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu, termasuk tren dalam: a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak berkepentingan b. Progress pencapaian sasaran mutu c. Kinerja proses dan kesesuaian produk dan layanan d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan e. Pemantauan dan pengukuran hasil	Dr. Mustofa, S.T., M.T.
	15.30 - 16.00	Coffee Break + Sholat Ashar	
	16.00 - 18.00	Pembahasan agenda dipimpin Direktur (lanjutan) 3. Informasi tentang kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu, termasuk tren dalam: f. Hasil audit g. Kinerja penyedia eksternal 4. Kecukupan sumber daya	
Jumat, 28 Mei 2021	08.00 - 10.00	(Hari 2) Pembahasan agenda dipimpin Direktur Efektifitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang	Dr. Mustofa, S.T., M.T.

Hari / Tanggal	Pukul (WIB)	Uraian Acara	Keterangan
	10.00 - 10.15	Coffee Break	
	10.15 - 12.00	Pembahasan Keluaran Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin oleh Direktur a. Peluang untuk peningkatan b. Kebutuhan perubahan pada sistem manajemen mutu c. Sumber daya yang diperlukan	Dr. Mustofa, S.T., M.T.
	12.00 - 13.00	Ishoma	
	13.00 - 15.00	Persiapan Resertifikasi ISO 9001:2015	Dr. Mustofa, S.T., M.T.
		Summary Hasil Rapat	Dr. Mustofa, S.T., M.T.
	15.00 - 15.30	Penutupan oleh Direktur	Dr. Mustofa, S.T., M.T.

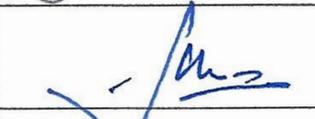
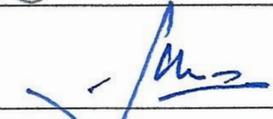
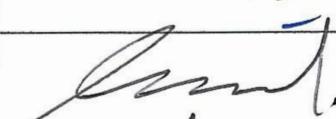
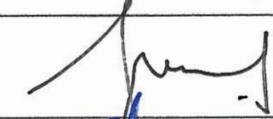
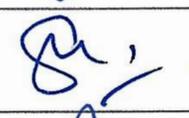
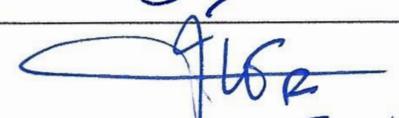
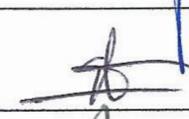
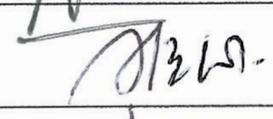
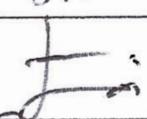
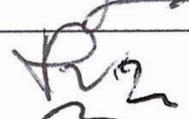


Direktur

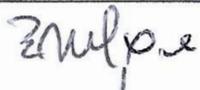
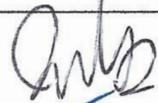
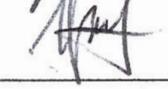
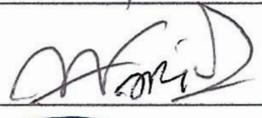
Mustofa

DAFTAR HADIR TINJAUAN MANAJEMEN

Hari / Tanggal : Kamis / 27 Mei 2021 (Hari 1)
 Jam : 10.00 – 18.00
 Tempat : Hotel Ibis Jatibening - Bekasi
 Acara : Rapat Tinjauan Manajemen, 2021

NO.	NAMA	JABATAN / KEDUDUKAN	TANDA TANGAN
1	<i>Murtopo</i>		
2	Ahlan Ismou	RD II	
3	<i>Immanuel Buz</i>		
4	<i>Mujiyono</i>	STMI	
5	Intang K	Subag umum keuangan	
6	Moh. Wirandeli	Dosen	
7	Lucky Heriyanto	Dosen	
8	Fadhla Fanini	Unit penunjang	
9	Dianasanti	Prodi TIO	
10	<i>Mora Yussy</i>	kaumst TEPA	
11	Erfina Oktarizni	Dosen	
12	A Zauwari		
13	Emi Rusmi d	SPM	
14	Angelina M	Sebpro ABO	
15	Lucyana Tresia	SPI	
16	Buharmanawi	Infis	
17	Risma A.	Paser.	

DAFTAR HADIR TINJAUAN MANAJEMEN

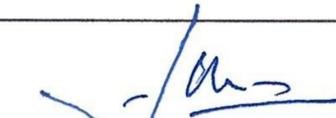
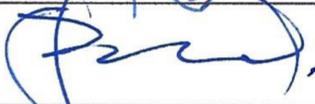
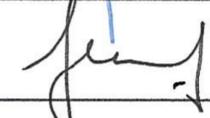
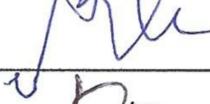
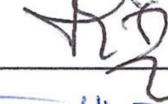
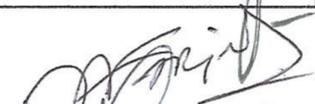
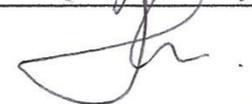
NO.	NAMA	JABATAN / KEDUDUKAN	TANDA TANGAN
18	Ella Mehina	Sekprodi TKP	
19	Yulius J N	Kaprodi AMO	
20	Febyan D. P.	PM B	
21	Ahmad Junan	Ketua CSP	
22	A-Yakub	Akademi	
23	SHi Aisyah	P2M	
24	Silih	Keuangan	
25	Asun F	Keuangan	
26	FITRIA IKA A	Kaprodi TKP	
27	Dewi Auditrya	Kerjasama	
28	Suy T.		
29	Mesdian KS	Lektor	
30	Laksmi Ambarwati	SPM	

Mengetahui,

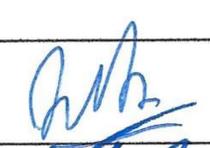
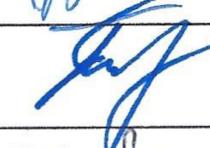
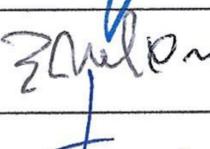
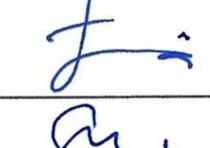
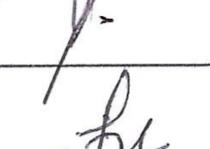
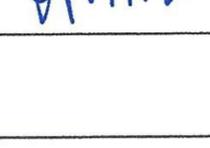

(.....)

DAFTAR HADIR TINJAUAN MANAJEMEN

Hari / Tanggal : Jumat / 28 Mei 2021 (Hari 2)
 Jam : 08.00 - Selesai
 Tempat : Hotel Ibis Jatibening - Bekasi
 Acara : Rapat Tinjauan Manajemen, 2021

NO.	NAMA	JABATAN / KEDUDUKAN	TANDA TANGAN
1	Mujiyono	PTM 1	
2	Smy T.		
3	Muhammad		
4	A. Yakub		
5	Josmanuel Bongum	ST Mei	
6	Emi Rusmiok	SPM	
7	Siti Atsyah	P2M	
8	Lucky Heriyant	Dosen - SIKO	
9	Erfina Oktariani	dosen	
10	Ahmad Junior	Deputi LSP	
11	Lucyana Trezia	SP	
12	Entang Kosminah	Subag UMUM Keuangan	
13	Pachia Fanni	Unit Penunjang	
14	Zawawi	dosen	
15	Indra Yury	Ka Unit TeFA	
16	Dewi Andriya M	Dosen	
17	Pirma A.	Pan	

DAFTAR HADIR TINJAUAN MANAJEMEN

NO.	NAMA	JABATAN / KEDUDUKAN	TANDA TANGAN
18	Yulius Jatmiko	Kaprodi ABO	
19	Febyan D.P.	Ketua PMB	
20	Ella Melina	Sekpro TKP	
21	Angelina M	Sekpro ABO	
22	Dianasanti	Sekpro TIO	
23	Silvi	Kecangan	
24	FITRIA IKA A	KAPRODI TKP	
25	Laksmi	SPM	
26			
27			
28			
29			
30			

Mengetahui,



(.....)